

EDISI : KAMIS, 22 APRIL 2021

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : **3,50%**

Inflasi (Maret 2021) : **+0,08%** (mom) &  
**+1,37%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 137,1 Miliar**  
(per Maret 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.549**  **-0,28%**  
(Kurs JISDOR pada 21 April 2021)

## STOCK MARKET

21 APRIL 2021

IHSG : **5.993,24 (-0,75%)**

Volume Transaksi : 13,056 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,582 Triliun

Beli Asing : Rp 1,635 Triliun

Jual Asing : Rp 2,147 Triliun

## BOND MARKET

21 APRIL 2021

Ind Bond Index : **312,9603**  **-0,00%**

Gov Bond Index : 306,9144  **-0,01%**

Corp Bond Index : 342,2136  **+0,04%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 21/4/2021 (%)	SELASA 20/4/2021 (%)
4,99	FR0086	5,6056	5,6058
9,83	FR0087	6,4289	6,4082
15,16	FR0088	6,4012	6,4261
19,00	FR0083	7,2317	7,2204

Sumber : www.ibpa.co.id

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 21 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,69%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,30%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,27%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,22%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,05%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,05%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>-0,09%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,03%</b>
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	<b>-0,10%</b>
	PNM Dana Optima	IRDPT	<b>+0,04%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,10%</b>
	PNM Kaffah	IRDPTS	<b>-0,11%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM Dana Tunai		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Likuid		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Maxima		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Falah		IRDPU	<b>+0,01%</b>
PNM Falah 2		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Faaza		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	<b>-0,01%</b>
PNM Arafah		IRDPU	<b>+0,00%</b>
PNM ETF Core LQ45		LQ45	<b>+0,19%</b>

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Proyek Energi Terbarukan Menjanjikan bagi Pemulihan Ekonomi

Proyek di bidang energi terbarukan di Indonesia cukup menjanjikan bagi pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19. Selain dapat menciptakan lapangan kerja baru, proyek energi terbarukan mendukung capaian target pengurangan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Namun, ketergantungan pada batubara diperkirakan masih tinggi dalam beberapa dekade mendatang. (Kompas)

### 2. Serapan Insentif Dunia Usaha Melempem

Penyerapan insentif yang ditujukan kepada pelaku usaha masih jauh dari harapan. Hingga 1 April lalu, realisasi penyerapan anggaran insentif fiskal bagi dunia usaha hanya mencapai 23,98% atau Rp14,02 triliun dari total alokasi senilai Rp58,47 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Otoritas Pajak Berburu Data ke Daerah

Otoritas pajak berburu data dari pemerintah daerah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang sejauh ini belum maksimal. Upaya ini diharapkan bisa lebih mengoptimalkan penerimaan pajak. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekonomi Syariah Bisa Jadi Lokomotif PDB yang Inklusif

Bank Indonesia (BI) optimistis ekonomi dan keuangan syariah yang terus diakselerasi akan berdampak positif, bahkan bisa menjadi lokomotif pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional yang inklusif. (Investor Daily)

### 5. Khawatir Pajak, Insentif Pajak PEN Sepi Peminat

Anggaran insentif pajak masih sepi peminat akibat adanya kekhawatiran pelaku usaha terhadap masalah pajak. Hingga 1 April 2021, realisasi insentif pajak dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 baru terealisasi Rp 14,02 triliun atau sekitar 23,98% dari total pagu anggaran Rp 58,47 triliun. (Kontan)

### 6. Bentuk Indonesia-Hungary Investment Fund, Hungaria Anggarkan Investasi US\$ 250 Juta

Pemerintah Indonesia bersama Pemerintah Hungaria bersepakat untuk membentuk Indonesia-Hungary Investment Fund (IHIF), Rabu (21/4). Inisiasi pembentukan IHIF merupakan salah satu bentuk kerja sama antara kedua negara. Hungaria akan menyipkan anggaran investasi sekitar US\$250 juta untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia. (Kontan)

## Global

---

### 1. AS-China Satu Suara soal Perubahan Iklim

Meski berseteru di sejumlah front persaingan, AS-China menjalin komitmen sama dalam upaya menangani perubahan iklim. Pemimpin kedua negara akan bertemu dalam KTT Perubahan Iklim secara virtual yang digelar oleh AS. (Kompas)

### 2. Perbankan di Dunia Lakukan Transformasi Bisnis

Perbankan di dunia perlu melakukan transformasi bisnis sejalan dengan tren ekonomi yang mengarah ke teknologi ramah lingkungan, rendah karbon, dan memangkas risiko iklim. (Bisnis Indonesia)

### 3. Amazon Sulut Perdebatan Pajak Digital

Asa konsensus global mengenai pemajakan atas ekonomi digital kembali surut setelah Amazon.com Inc. mencatatkan margin operasional yang sangat kecil. Kondisi ini kembali membuka perdebatan mengenai batasan margin operasional bagi perusahaan yang menjadi objek dari pajak digital. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kanada Isyaratkan Kenaikan Suku Bunga, Reli Dolar AS Terhenti

Rebound dolar Amerika Serikat terhadap mata uang utama lainnya terhenti pada akhir perdagangan Rabu (21/4/2021) setelah bank sentral Kanada mengisyaratkan akan menaikkan suku bunga acuan pada 2022 dan mengurangi cakupan program pembelian asetnya. (Bisnis Indonesia)

### 5. Inflasi AS Menguat pada Pertengahan 2022

Laju inflasi Amerika Serikat (AS) di perkirakan menyentuh angka 3% atau 4% pada pertengahan 2022. Spekulasi mengenai laju inflasi ini masih akan terus berpengaruh ke pasar finansial. Namun, kalangan ahli strategi percaya bahwa para investor meremehkan prospek kenaikan harga-harga konsumen. (Investor Daily)

### 6. Penjualan ritel Australia Tumbuh di Atas Proyeksi

Penjualan ritel Australia pada Maret 2021 naik 1,4% dibanding bulan sebelumnya. Realisasi ini lebih tinggi dari proyeksi yang hanya diperkirakan tumbuh 1%. Peningkatan penjualan ritel ini menjadi pertanda positif bagi perekonomian negara itu. Melonjaknya harga rumah dan lapangan kerja meningkatkan kepercayaan dan pengeluaran konsumen. (Kontan)

## Industry

---

### 1. OJK Perketat Aturan Investasi Terkait Asuransi

Regulator segera menuntaskan pembahasan rencana pembatasan pemasaran dan pengaturan investasi produk asuransi berkait investasi yang dikenal dengan nama PAYDI atau unitlink. OJK juga akan membatasi investasi asuransi unitlink pada grup terafiliasi. Pengetatan sejalan dengan lonjakan aduan masyarakat yang merasa dirugikan produk asuransi berbasis investasi. (Kompas/Kontan)

## 2. Unit-linked Jadi Sorotan

Industri asuransi jiwa dihadapkan pada situasi yang kurang menguntungkan pada tahun ini. Selain terganggunya kepercayaan nasabah akibat kasus gagal bayar sejumlah perusahaan asuransi, pandemi Covid-19 juga menurunkan jumlah tertanggung produk unit-linked yang menjadi portofolio utama sektor ini. (Bisnis Indonesia)

## 3. Operator Telekomunikasi Bisa Berhemat

Implementasi open radio access network (RAN) diyakini bakal meningkatkan efisiensi operasional operator seluler dan terlepas dari ketergantungan terhadap vendor tertentu. (Bisnis Indonesia)

## 4. Perusahaan Rintisan Sektor Logistik Potensial

Perusahaan rintisan di bidang logistik berpeluang kembali menambah jumlah unicorn di Indonesia, menyusul J&T Express yang belum lama ini masuk dalam jajaran perusahaan dengan valuasi di atas US\$1 miliar tersebut. (Bisnis Indonesia)

## 5. Prospek Tekstil Masih Menantang

Nasib industri tekstil dan produk tekstil masih dibayangi ketidakpastian di tengah kekhawatiran belum pulihnya daya beli konsumen dan ancaman produk impor yang menggerus pangsa produk domestik. (Bisnis Indonesia)

## 6. Penyaluran Bakal Kian Gencar

Para bankir optimistis pertumbuhan penyaluran kredit baru akan makin terakselerasi pada kuartal II/2021. Optimisme itu sejalan dengan survei Bank Indonesia yang menyebutkan standar penyaluran kredit perbankan tidak seketat sebelumnya seiring dengan pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

## 7. Suku Bunga Dasar KPR Turun hingga Satu Digit

Tren penurunan bunga kredit industri perbankan terus berlanjut. Di awal 2021, tingkat suku bunga dasar kredit (SBDK) perbankan secara rata-rata sudah berada di level satu digit. Per Februari 2021 SBDK turun hingga 171 basis poin (bps). Penurunan terdramatis terjadi pada bank milik pemerintah dengan capaian 266 bps menjadi 8,7%. (Kontan)

# Market

---

## 1. Kinerja Indeks Syariah Keteteran

Kinerja indeks syariah sepanjang tahun berjalan masih jauh tertinggal dari indeks harga saham gabungan (IHSG) seiring pelemahan di sejumlah sektor penopang indeks syariah. Namun, indeks berbasis saham-saham syariah ini disebut masih berpotensi mengejar kinerja indeks konvensional di sisa tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 2. Saham Syariah Meningkat Tajam dalam 10 Tahun Terakhir

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat perkembangan yang signifikan di industri pasar modal syariah. Dalam 10 tahun terakhir, yakni dari 2011 hingga 16 April 2021, jumlah saham syariah meningkat hingga 84% atau lebih tinggi dari jumlah saham di BEI yang mencapai 65%. (Investor Daily)

## 3. BEI Akan Menerapkan Skema Baru Perhitungan Indeks Saham

Otoritas bursa akan menyeragamkan metode penghitungan pembobotan seluruh indeks. Nantinya, pembobotan indeks saham dihitung menggunakan metode capped adjusted free float market capitalization weighted average. Metode tersebut menghitung pembobotan pada indeks saham dengan menggunakan kapitalisasi pasar free float sebagai bobot. Tetapi, bobot tersebut dikenakan pembatasan (capped) saat evaluasi, dengan pembatasan bobot berkisar 9%-20%. (Kontan)

# Corporate

---

## 1. Laba Bersih Astra Turun, Dampak Pandemi Berlanjut

Astra International Tbk mencatatkan laba bersih Rp 3,7 triliun pada triwulan I-2021 atau turun 22% dibanding periode sama 2020 sebesar Rp4,81 triliun akibat kontribusi yang lebih rendah dari hampir semua segmen bisnis. Ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 dinilai masih berlanjut dan membayangi prospek kinerja Grup Astra pada tahun 2021. Kendati demikian, pemulihan mulai terlihat di segmen properti, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

## 2. Lika-Liku Pemulihan ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mampu lolos dari kerugian pada 2020. Kontraktor BUMN itu mulai menapaki fase pemulihan untuk mendorong performa kembali seperti periode prapandemi pada 2022. ADHI berhasil meraih kontrak baru hingga kuartal I-2021 yang mencapai Rp 3 triliun. (Bisnis Indonesia/Kontan)

## 3. Bank Jatim (BJTM) Raup Laba Rp1,49 Triliun

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mengantongi laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,49 triliun pada 2020 atau tumbuh 8,17% dibanding 2019 sebesar Rp1,38 triliun. Pertumbuhan laba bersih ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 1,95% dari Rp4,04 triliun menjadi Rp4,12 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 4. Pakuwon Jajaki 'Refinancing' Obligasi Global US\$ 250 Juta

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menjajaki penerbitan obligasi global pada tahun ini. Emiten properti ini akan menggunakan dana hasil penawaran surat utang tersebut untuk membiayai kembali (refinancing) obligasi global yang jatuh tempo pada Februari 2024 senilai US\$ 250 juta. (Investor Daily)

## 5. BBTN Berencana Rights Issue Rp5 triliun

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mengincar pendanaan lewat penerbitan saham baru rights issue dengan mengincar dana Rp 5 triliun pada tahun 2022. Tapi rencana tersebut masih harus meminta izin dari para pemegang saham. (Kontan)